

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

1. Paparan Data

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti baik berupa wawancara, observasi dan dokumentasi maka peneliti dapat memaparkan data lapangan dari penelitian tersebut:

a. Problematika dalam Pelaksanaan Asesmen Madrasah MTs An-Najah 1 Karduluk Sumenep

Pertanyaan pertama terkait pelaksanaan asesmen madrasah, pelaksanaan asesmen madrasah merupakan kegiatan akhir semester yang wajib dilaksanakan oleh setiap madrasah, dalam rangka mengukur sejauh mana pemahaman peserta didik selama mengikuti kegiatan pembelajaran. Asesmen madrasah diadakan oleh setiap lembaga pendidikan untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang kemampuan siswa, sehingga dengan diadakannya asesmen pihak madrasah dapat mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik dan dapat merumuskan strategi dalam proses belajar mengajar.

Hal ini disampaikan oleh Bapak Asis selaku kepala MTs An-Najah 1 Karduluk Sumenep. Berikut petikan wawancaranya:

Asesmen madrasah ini merupakan kegiatan wajib yang harus dilakukan setiap tahunnya oleh madrasah karena sebagai penentu kelulusan untuk siswa kelas akhir. Mata pelajaran yang diujikan mencakup seluruh mata pelajaran wajib maupun lokal dengan berbagai model pelaksanaan asesmen yang sudah diserahkan sepenuhnya terhadap pihak madrasah dan untuk pelaksanaan

asesmen kami sepakat untuk dijadikan dua sesi agar peserta asesmen lebih fokus. Dan yang paling penting itu pembuatan jadwal sebelum pelaksanaan asesmen, dalam jadwal lengkap dengan jam dimulai pelaksanaan sampai pada jam berakhir asesmen serta dilengkapi juga mata pelajaran yang akan diujikan dan dalam jadwal asesmen kami sepakat untuk membagi menjadi tiga jadwal pelaksanaan.¹

Hal ini juga disampaikan oleh Bapak A'idi sebagai waka kurikulum MTs An-

Najah 1 Karduluk Sumenep. Berikut petikan wawancaranya:

Pelaksanaan asesmen ini sudah sepenuhnya diserahkan terhadap pihak madrasah mulai dari pembuatan jadwal sampai pada materi yang akan diujikan serta diikuti oleh siswa kelas akhir. Sebelum pelaksanaan asesmen madrasah petugas guru harus sudah membuat dan mengeluarkan jadwal pelaksanaan. Kami sepakat untuk asesmen madrasah ini dibuat menjadi dua sesi yaitu sesi pertama dan sesi kedua dengan tiga pembagian jadwal, jadwal asesmen ini harus lengkap dengan jam berapa dimulai hingga jam berapa berakhir pelaksanaan asesmen madrasah dan untuk materi yang diujikan itu semua mata pelajaran wajib maupun mata pelajaran lokal. Asesmen ini diadakan untuk penentu kelulusan siswa kelas tiga yang dilaksanakan setiap tahun.²

Hal ini juga disampaikan oleh Bapak Iqbal Febrianzah sebagai guru MTs An-

Najah 1 karduluk sumenep. Berikut petikan wawancaranya: “

Pelaksanaan asesmen madrasah ini sudah menjadi agenda rutin setiap tahun terutama bagi kelas akhir untuk penentu kelulusan dengan menguji semua mata pelajaran lokal maupun pelajaran wajib. Sebelum asesmen berlangsung pihak madrasah harus membuat jadwal pelaksanaan yang kami jadikan tiga bagian dengan membuat dua sesi pelaksanaan yaitu sesi pertama dan sesi kedua, untuk materi yang akan diujikan setiap harinya sudah harus tercantum dalam jadwal”.³

¹ Asis, Kepala Madrasah MTs An-Najah 1 Karduluk Sumenep, Wawancara Langsung (6 November 2024)

² A'idi, Waka Kurikulum MTs An-Najah 1 Karduluk Sumenep, Wawancara Langsung (9 November 2024)

³ Iqbal Febrianzah, Guru MTs An-Najah 1 Karduluk Sumenep, Wawancara Langsung (16 November 2024)

Dari hasil wawancara diatas dapat ditarik temuan penelitian bahwa pelaksanaan asesmen madrasah sepenuhnya diserahkan kepada pihak madrasah mulai dari pembuatan jadwal dan sebagainya.

Guna memperkuat hasil pernyataan-pernyataan yang berasal dari wawancara di atas, peneliti juga melakukan observasi di MTs An-Najah 1 Karduluk Sumenep. Dari hasil observasi, pelaksanaan asesmen madrasah di MTs An-Najah 1 Karduluk Sumenep diikuti oleh siswa kelas akhir dengan mengikuti jadwal yang sudah dibuat oleh madrasah. Jadwal dibagi menjadi 3 jadwal pelaksanaan: pertama jadwal pelaksanaan ujian madrasah yang dilaksanakan mulai tanggal 14 sampai hingga 19 maret 2022 mulai jam pertama 07.30-09.00 sampai jam kedua 09.30-11.99. kedua jadwal pelaksanaan ujian praktik madrasah tsanawiyah an-najah 1 mulai dari tanggal 21 hingga 22 maret pada jam 08.00 hingga selesai. Ketiga jadwal ujian muatan lokal pada tanggal 23 hingga 24 maret dengan 2 sesi yang pertama mulai pukul 07.30-08.30, sesi kedua pukul 07.30-11.00.⁴

⁴ Hasil Observasi Jadwal Pelaksanaan Asesmen Madrasah MTs An-Najah 1 Karduluk Sumenep. Pada Tanggal 6 November 2024.

Memperkuat hasil observasi yang telah disebutkan, peneliti mengambil dokumentasi sebagai berikut:

YAYASAN AN-NAJAH I
MADRASAH TSANAWIYAH AN-NAJAH I KARDULUK
 NPM: 1212329000 NPSN: 205308700, Unit 515 AKREDITASI B
 Jember, Jl. Raya Pondok Pesantren An-Najah I Karduluk Sumenep Madura 69465 Telp: 0853759484

JADWAL PELAKSANAAN UJIAN MADRASAH (UM)
MADRASAH TSANAWIYAH AN-NAJAH I KARDULUK PRAGAAN SUMENEP TP 2021-2022

NO	HARI/TANGGAL	JAM KE	PUKUL	MATA PELAJARAN
1	Senin, 14 Maret 2022	1	07.30 – 09.00	Al Quran-Hadis
		2	09.30 – 11.00	Fikih
2	Selasa, 15 Maret 2022	1	07.30 – 09.00	Akhlak Akhlak
		2	09.30 – 11.00	Sejarah Kebudayaan Islam
3	Rabu, 16 Maret 2022	1	07.30 – 09.00	Bahasa Arab
		2	09.30 – 11.00	Bahasa Indonesia
4	Kamis, 17 Maret 2022	1	07.30 – 09.00	Bahasa Inggris
		2	09.30 – 11.00	IPA
5	Jumat, 18 Maret 2022	1	07.00 – 08.30	Matematika
		2	09.00 – 10.30	IPS
6	Sabtu, 19 Maret 2022	1	07.30 – 09.00	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
		2	09.30 – 11.00	Mulok (Bahasa Madura)

JADWAL PELAKSANAAN UJIAN PRAKTIK MADRASAH TSANAWIYAH AN-NAJAH I

HARI/TANGGAL	PUKUL	MATA PELAJARAN
Senin, 21 Maret 2022	08.00 – selesai	Seni Budaya
Selasa, 22 Maret 2022	08.00 – selesai	Prakarya
Selasa, 22 Maret 2022	08.00 – selesai	Pendidikan Jasmani, Olah Raga, dan Kesehatan

JADWAL UJIAN MUATAN LOKAL MADRASAH TSANAWIYAH AN-NAJAH I

HARI/TANGGAL	PUKUL	MATA PELAJARAN
Rabu, 23 Maret 2022	07.30 – 08.30	Ilmu Tauhid
	08.30 – 09.30	Qow'id
Kamis, 24 Maret 2022	07.30 – 08.30	Nahwu/Sharof
	08.30 – 09.30	Ta'limul Muta'allim
	10.00 – 11.00	Hadist

Sumenep, 02 Februari 2021
 Kepala MTs. An-Najah I
 ASRI, S.Pd.

Gambar 4.1 Jadwal Asesmen Madrasah

Dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi di MTs An-Najah 1 Karduluk Sumenep, pelaksanaan asesmen madrasah menjadi kegiatan rutin setiap tahun yang diadakan oleh setiap lembaga pendidikan sebagai penentu kelulusan untuk siswa kelas akhir yang berisi tentang semua mata pelajaran baik pelajaran

wajib maupun pelajaran local dengan mengikuti jadwal yang sudah dibuat oleh pihak madrasah dan sudah disetujui oleh kepala madrasah.

Selanjutnya pertanyaan kedua tentang sistem dalam pelaksanaan asesmen madrasah yang diserahkan sepenuhnya terhadap kebijakan setiap madrasah, pelaksanaan asesmen bisa menggunakan kertas, android maupun komputer.

Hal ini disampaikan oleh Bapak Asis selaku kepala MTs An-Najah 1 Karduluk Sumenep. Berikut petikan wawancaranya: “kami disini menggunakan sistem asesmen madrasah berbasis android karena hal ini kami anggap sangat hemat dan efisien, sebab anak-anak hanya perlu membawa hp pada saat asesmen berlangsung”.⁵

Hal ini juga disampaikan oleh Bapak A’idi selaku waka kurikulum MTs An-Najah 1 Karduluk Sumenep. Berikut petikan wawancaranya: “asesmen madrasah ini kan untuk kelas akhir ya, kebijakan kami disini dalam melaksanakan asesmen menggunakan smarphone karena kami anggap lebih efektif dan penggunaan android ini sudah berjalan selama dua tahun”.⁶

Hal ini juga disampaikan oleh Bapak Iqbal Febrianzah selaku guru MTs An-Najah 1 Karduluk Sumenep. Berikut petikan wawancaranya:

Sistem untuk asesmen sebenarnya kebijakan madrasah, sudah sepenuhnya dilimpahkan kepada pihak madrasah sesuai kebijakan madrasah. Asesmen itu mau dilaksanakan seperti apa sudah menjadi hak penuh pihak madrasah bisa

⁵ Asis, Kepala Madrasah MTs An-Najah 1 Karduluk Sumenep, Wawancara Langsung (6 November 2024)

⁶ A’idi, Waka Kurikulum MTs An-Najah 1 Karduluk Sumenep, Wawancara Langsung (9 november 2024)

menggunakan kertas, menggunakan komputer atau android, nah disini kami memilih menggunakan android untuk pelaksanaan asesmen madrasah.⁷

Dari hasil wawancara diatas dapat ditarik temuan penelitian asesmen madrasah di MTs An-Najah 1 berbasis android.

Guna memperkuat hasil temuan yang berasal dari wawancara di atas, peneliti melakukan observasi di MTs An-Najah 1 Karduluk Sumenep. Dari hasil observasi, terlihat memang bahwa dalam pelaksanaan asesmen madrasah menggunakan sistem android, siswa membawa android masing-masing dan duduk sesuai dengan nomor urut peserta dengan formasi satu bangku satu orang. Hal ini untuk menghindari dari tindak kecurangan siswa seperti mencontek dan saling kerjasama antar sesama peserta. Dalam satu ruang asesmen ditempati oleh peserta dari berbagai kelas karena penempatan peserta diacak sesuai dengan keputusan madrasah.

Memperkuat hasil observasi yang telah disebutkan, peneliti mengambil dokumentasi sebagai berikut:



⁷ Iqbal Febrianzah, Guru MTs An-Najah 1 Karduluk Sumenep, Wawancara Langsung (16 November 2024)

Gambar 4.2 Sistem Android Asesmen Madrasah

Dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi di MTs An-Najah 1 Karduluk Sumenep, terlihat siswa mengerjakan soal asesmen madrasah dengan menggunakan android masing-masing, tempat duduk peserta asesmen mengikuti nomor peserta yang sudah ditentukan oleh pihak madrasah dengan satu meja satu peserta asesmen madrasah. Hal ini dilakukan untuk menghindari kecurangan siswa dari mencontek dan saling kerjasama.

selanjutnya pertanyaan ketiga tentang problematika asesmen madrasah, problematika dalam suatu pelaksanaan pasti ada. baik dari problematika luar maupun dalam lingkungan madrasah.

Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh Bapak Asis selaku kepala MTs An-Najah 1 Karduluk Sumenep. Berikut petikan wawancaranya:

Yang jelas ada macam-macam problematika dalam penggunaan android ini, yang paling mendasar yaitu jaringan yang suka lemot pada saat siswa mengerjakan soal. Problematika disini sebenarnya juga dari siswa yang mondok, kan disini dibawah naungan pondok pesantren dan ada peraturan yang tidak memperbolehkan santri membawa android, dan terakhir itu kadang-kadang server eror pada saat siswa mau login ke aplikasi maupun pada saat siswa mau mengirim jawaban.⁸

Hal ini juga disampaikan oleh Bapak A'idi selaku waka kurikulum MTs An-Najah 1 Karduluk Sumenep. Berikut petikan wawancaranya: “ada, pertama anak yang mondok itu tidak boleh bawa android terus pada saat mengerjakan soal

⁸ Asis, Kepala Madrasah MTs An-Najah 1 Karduluk Sumenep, Wawancara Langsung, (6 November 2024)

asesmen jaringan suka lemot sehingga agak mengganggu untuk pengerjakan soal, dan terakhir itu server terkadang eror sehingga siswa yang mau mengirim jawaban maupun mau login itu suka kadang gak bisa gitu”.⁹

Hal ini juga disampaikan oleh Bapak Iqbal Febrianzah selaku guru MTs An-Najah 1 karduluk sumenep. Berikut petikan wawancaranya:

Ya pasti ada lah problematika sesuai dengan apa yang menjadi kebijakan madrasah. Sehubung disini sepakat untuk menggunakan android ya problematikanya itu dari jaringan yang terkadang lemot pada saat siswa mengerjakan soal, kan juga disini ada siswa yang mondok dan tidak mondok untuk siswa mondok itu tidak boleh membawa android sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan oleh pondok, dan terus itu terkadang pada saat siswa mau login maupun ngirim jawaban server itu terkadang eror.¹⁰

Hal ini juga disampaikan oleh Bapak Rifdi selaku kepala operator MTs An-Najah 1 Karduluk Sumenep. Berikut petikan wawancaranya:

Kan disini lembaga yang ada dibawah naungan pondok pesantren ya, jadi ya itu siswa yang mondok akses untuk bawa hp sulit. Kan untuk santri tidak boleh bawa hp ke pondok sedangkan asesmen ini memerlukan hp dalam pelaksanaannya, jadi ya itu tugas kita untuk mencari jalan terbaik lah dari permasalahan itu dan masalah kuota lemot dan juga untuk ngirim jawaban itu kan kadang eror gitu dari sistemnya.¹¹

Dari hasil wawancara diatas dapat ditarik temuan penelitian problematika dalam asesmen madrasah itu ada tiga yaitu siswa mondok, jaringan lemot, dan server eror.

⁹ A'idi, Waka Kurikulum MTs An-Najah 1 Karduluk Sumenep, Wawancara Langsung, (9 November 2024)

¹⁰ Iqbal Febrianzah, Guru MTs An-Najah 1 Karduluk Sumenep, Wawancara Langsung, (16 November 2024)

¹¹ Rifdi, Operator MTs An-Najah 1 Karduluk Sumenep, Wawancara Langsung, (13 November 2024)

Guna memperkuat hasil temuan yang berasal dari wawancara di atas, peneliti juga melakukan observasi di MTs An-Najah 1 Karduluk Sumenep. Hasil observasi tentang problematika siswa dibawah naungan pondok pesantren terlihat pada tugu didepan lingkungan Yayasan An-Najah 1 Karduluk, yayasan an-najah 1 merupakan yayasan yang menaungi beberapa lembaga mulai dari PAUD, RA, MI, MTs, MA serta MDT. Dan disana terdapat 2 pondok pesantren yaitu pondok barat dibawah naungan kyai Mamat dan pondok timur dibawah naungan kyai Faqih.

Problematika kedua dari jaringan internet, terlihat pada saat siswa mengakses jaringan internet dilingkungan MTs menunjukkan jaringan lemot karena dari banyaknya siswa yang menggunakan kuota internet secara serentak dalam satu ruangan sehingga menyebabkan jaringan lemot. Padahal jaringan internet merupakan hal utama yang dibutuhkan untuk dapat mengerjakan asesmen madrasah.

Problematika terakhir yaitu dari server yang terkadang eror, server eror sering terjadi pada saat pelaksanaan asesmen madrasah berbasis digitalisasi. di MTs An-Najah 1 terkadang pada saat memasukkan dan mengumpulkan jawaban server terkadang eror, sehingga membuat siswa yang kurang paham bagaimana bekerjanya sistem berbasis android panik pada saat pengumpulan jawaban tapi tidak bisa terkumpul.¹²

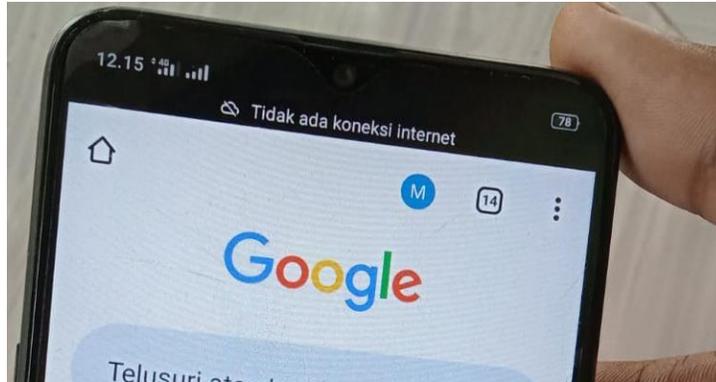
¹² Hasil Observasi Problematika Asesmen Madrasah Mts An-Najah 1 Karduluk Sumenep Pada Tanggal 9 November 2024.

Memperkuat hasil observasi yang telah disebutkan, peneliti mengambil dokumentasi sebagai berikut:



Gambar 4.3 Tugu Depan Yayasan An-Najah 1





Gambar 4.4 Jaringan Lemot Pada Saat Asesmen Madrasah

Dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi di MTs An-Najah 1 Karduluk Sumenep, terlihat bahwa problematika dalam pelaksanaan asesmen madrasah disebabkan oleh beberapa hal yaitu dari siswa yang mondok, jaringan internet, dan server. Problematika yang pertama itu siswa yang mondok terlihat pada tugu di depan yayasan an-najah 1, yayasan an-najah 1 merupakan yayasan yang menaungi beberapa lembaga mulai dari PAUD, RA, MI, MTs, MA serta MDT.

Problematika kedua dari jaringan internet, terlihat pada saat siswa mengakses jaringan internet dilingkungan MTs menunjukkan jaringan lemot karena dari banyaknya siswa yang menggunakan kuota internet secara serentak.

Problematika ketiga dari server yang terkadang eror, server eror sering terjadi pada saat pelaksanaan asesmen madrasah berbasis digitalisasi. di MTs An-Najah 1 terkadang pada saat memasukkan dan mengumpulkan jawaban server terkadang

error, sehingga membuat siswa yang kurang paham bagaimana bekerjanya sistem berbasis android panik.

Selanjutnya pertanyaan keempat tentang faktor problematika asesmen madrasah yang bisa disebabkan oleh berbagai hal, salah satunya dari keterbatasan teknologi dan alat pendukung lainnya.

Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh Bapak Asis selaku kepala madrasah MTs An-Najah 1 Karduluk Sumenep. Berikut petikan wawancaranya: “ya itu faktornya dari siswa mondok itu mereka harus mematuhi peraturan yang telah ditetapkan oleh pondok pesantren, untuk faktor problematika jaringan lemot ya itu karena menyediakan wifi kami cuma ada satu, dan faktor problematika server error itu karena banyaknya siswa yang login secara bersamaan”.¹³

Hal ini juga disampaikan oleh Bapak A’idi selaku waka kurikulum MTs An-Najah 1 Karduluk Sumenep. Berikut petikan wawancaranya: “faktornya itu sebenarnya dari peraturan yang sudah ditetapkan oleh pesantren sehingga siswa tidak boleh membawa android, faktor selanjutnya itu karena kami kurang menyediakan wifi disini cuma ada satu wifi dan untuk server itu dari banyaknya siswa mengakses secara serentak”.¹⁴

Hal ini juga disampaikan oleh Bapak Iqbal Febrianzah selaku guru MTs An-Najah 1 Karduluk Sumenep. Berikut petikan wawancaranya: “ya untuk faktor itu

¹³ Asis, Kepala Madrasah MTs An-Najah 1 Karduluk Sumenep, Wawancara Langsung, (6 November 2024)

¹⁴ A’idi, Waka Kurikulum MTs An-Najah 1 Karduluk Sumenep, Wawancara Langsung, (9 November 2024)

kan juga ada tiga ya, yang untuk siswa mondot itu karena mereka sudah terikat oleh peraturan yang sudah tertulis oleh pondok pesantren, untuk jaringan lemot itu karena disini cuma ada satu unit wifi, dan untuk server eror itu karena peserta asesmen mengakses secara serentak sehingga server terkadang eror”¹⁵.

Dari hasil wawancara diatas dapat ditarik temuan penelitian faktor dari terjadinya problematika ada tiga yaitu peraturan pondok, wifi satu, dan login secara serentak.

Guna memperkuat hasil temuan yang berasal dari wawancara di atas, peneliti juga melakukan observasi di MTS An-Najah 1 Karduluk Sumenep. Hasil observasi tentang faktor dari problematika yaitu karena siswa yang ada dibawah naungan pondok pesantren harus mengikuti peraturan yang telah ditetapkan yaitu tidak boleh membawa android, dan untuk jaringan lemot karena penyediaan wifi hanya ada satu sehingga menyebabkan jaringan lemot karena yang menggunakan secara serentak, dan terakhir server itu karena peserta asesmen login secara serentak.

Memperkuat hasil observasi yang telah disebutkan, peneliti mengambil dokumentasi sebagai berikut:



¹⁵ Iqbal Febrianz (2024)

Langsung, (16 November

Gambar 4.5 Siswa Serentak Login Username



Gambar 4.6 1 Wifi Di Kantor Guru

Dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi di MTs An-Najah 1 Karduluk Sumenep, menunjukkan faktor dari masing-masing problematika. Problematika siswa mondok disebabkan dari peraturan yang ditetapkan oleh pondok, problematika dari jaringan lemot disebabkan dari wifi yang hanya ada satu, dan problematika server karena akses secara serentak.

b. Strategi Kepala Madrasah dalam Mengatasi Problematika Asesmen Madrasah MTs An-Najah 1 Karduluk

Pertanyaan pertama tentang strategi kepala madrasah dalam mengatasi berbagai problematika yang terjadi di madrasah harus menggunakan strategi yang sistematis dan terukur yang melibatkan semua pemangku kepentingan sehingga bisa menemukan strategi terbaik dari sebuah problematika asesmen madrasah.

Hal ini disampaikan Bapak asis selaku kepala madrasah MTs An-Najah 1 Karduluk Sumenep. Berikut petikan wawancaranya:

Strateginya untuk siswa yang mondok dengan kebijakan mengutus satu guru untuk meminta izin ke pengasuh pesantren supaya siswa yang mengikuti asesmen madrasah diperbolehkan membawa android dengan ketentuan android siswa dititip ke kantor selama asesmen berlangsung, strategi selanjutnya terkait jaringan lemot kami sepakat untuk menyediakan wifi agar peserta ujian dapat mengerjakan soal dengan lancar, dan untuk strategi server eror itu dengan satu guru mendampingi peserta asesmen selama proses pengerjaan soal agar dapat membantu siswa apabila mengalami kendala dalam pengerjaan soal”..¹⁶

Hal ini juga disampaikan oleh Bapak A’idi selaku waka kurikulum MTs An-Najah 1 Karduluk Sumenep. Berikut petikan wawancaranya: “strategi untuk anak-anak pondok kami meminta izin ke pengasuh agar siswa dapat membawa android dengan catatan android dititip ke kantor madrasah, dan untuk jaringan lemot madrasah menyediakan wifi, dan untuk server eror ada guru yang bertugas mendampingi siswa dalam ruang asesmen untuk membantu siswa apabila mengalami kendala”..¹⁷

¹⁶ Asis, Kepala Madrasah MTs An-Najah 1 Karduluk Sumenep, Wawancara Langsung, (6 November 2024)

¹⁷ A’idi, Waka Kurikulum MTs An-Najah 1 Karduluk Sumenep, Wawancara Langsung, (9 November 2024)

Hal ini juga disampaikan oleh Bapak Iqbal Febrianzah selaku guru MTs An-Najah 1 Karduluk Sumenep. Berikut petikan wawancaranya:

Untuk strategi mengatasi problematika kami sudah sepakat bagi siswa yang mondok itu ada satu guru yang bertugas untuk meminta izin ke pengasuh pondok agar memperbolehkan siswa untuk membawa android dengan catatan android siswa dititip ke kantor, untuk staretegi jaringan internet yang lemot itu kami sepakat untuk menyediakan wifi agar proses pelaksanaan asesmen ini berjalan dengan lancar, dan terakhir untuk server eror itu ada satu guru yang bertugas menjaga dalam ruang kelas agar dapat membantu apabila siswa mengalami kesulitan.¹⁸

Hal ini juga disampaikan oleh Bapak Rifdi selaku kepala operator MTs An-Najah 1 Karduluk Sumenep. Berikut petikan wawancaranya:

Strateginya ya untuk yang mondok dari pihak madrasah mengizinkan ke pengasuh pondok untuk membolehkan siswa yang mondok membawa hp pada saat asesmen ini berlangsung dengan syarat saat asesmen selesai hp nya itu dititip ke pihak madrasah, ya tidak boleh dibawa ke lingkungan pondok, strategi kuota internet yang terkadang lemot pihak madrasah menyediakan wifi untuk dapat membantu lancarnya proses asesmen madrasah, strategi untuk server yang terkadang eror itu dengan mengutus satu guru menjaga dalam ruang kelas untuk membantu apabila dalam proses pengerjaan soal siswa mengalami kesulitan.¹⁹

Dari hasil wawancara diatas dapat ditarik temuan penelitian bahwa strategi yang digunakan untuk mengatasi problematika asesmen madrasah yaitu, 1) siswa mondok dengan meminta izin ke pengasuh, 2) jaringan lemot dengan menyediakan wifi, 3) server eror dengan guru mengawasi dalam kelas.

Guna memperkuat hasil temuan yang berasal dari wawancara di atas, peneliti juga melakukan observasi di MTs An-Najah 1 Karduluk Sumenep. Hasil

¹⁸ Iqbal Febrianzah, Guru MTs An-Najah 1 Karduluk Sumenep, Wawancara Langsung, (16 November 2024)

¹⁹ Rifdi, Operator MTs An-Najah 1 Karduluk Sumenep, Wawancara, (13 November 2024)

observasi tentang strategi siswa yang mondok yaitu dengan pihak madrasah mengutus salah satu guru untuk meminta izin ke pengasuh pondok agar membolehkan siswa kelas akhir membawa android selama pelaksanaan asesmen madrasah, dengan catatan pada saat jam istirahat dan jam pulang android siswa ditiptip ke kantor madrasah selama asesmen berlangsung sehingga tidak ada kesempatan untuk siswa mengakses aplikasi lain serta tetap mematuhi peraturan yang ditetapkan oleh pondok pesantren.

Strategi untuk mengatasi jaringan internet pihak madrasah menyediakan satu wifi yang berada di kantor guru dan wifi tersebut letaknya diatas jendela dibalik gorden. Penyediaan wifi ini diharapkan dapat membantu dalam proses pelaksanaan asesmen madrasah agar dapat berjalan dengan lancar tanpa hambatan dari lemotnya jaringan internet pada saat siswa menggunakan kuota internet masing-masing.

Strategi untuk server yang terkadang eror pada pelaksanaan asesmen madrasah yaitu dengan adanya guru yang menjaga didalam ruang asesmen dan bertugas mengawasi serta membantu siswa apabila mengalami kendala selama mengerjakan soal.²⁰

Memperkuat hasil observasi yang telah disebutkan, peneliti mengambil dokumentasi sebagai berikut:

²⁰ Hasil Observasi Strategi Yang Digunakan Untuk Mengatasi Problematika Asesmen Madrasah Mts An-Najah 1 Karduluk Sumenep Pada Tanggal 16 November 2024.



Gambar 4.7 Wifi Di Kantor Guru



Gambar 4.8 Petugas Asesmen Madrasah Dan Wifi

Dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi di MTs An-Najah 1 Karduluk Sumenep, strategi pertama yang dipakai untuk mengatasi masalah siswa yang mondok adalah dengan mengutus guru untuk meminta izin ke pengasuh pondok agar membolehkan siswa kelas akhir membawa android, dengan catatan pada saat jam istirahat dan jam pulang android siswa ditiptip ke kantor madrasah.

Strategi untuk mengatasi jaringan lemot dengan menyediakan wifi yang ada dikantor guru. Penyediaan wifi ini diharapkan dapat membantu dalam proses pelaksanaan asesmen madrasah agar dapat berjalan dengan lancar tanpa hambatan dari lemotnya jaringan internet pada saat siswa menggunakan kuota internet masing-masing. Strategi untuk mengatasi server eror yaitu pada saat asesmen madrasah berlangsung ada satu guru yang bertugas mendampingi siswa dalam ruang asesmen serta mengawasi proses berjalannya asesmen.

Selanjutnya pertanyaan kedua tentang cara menentukan strategi untuk mengatasi problematika asesmen madrasah, dalam menentukan strategi dibutuhkan cara yang tepat dan sesuai dengan kebijakan bersama.

Hal ini disampaikan oleh Bapak Asis selaku kepala madrasah MTs An-Najah 1 Karduluk Sumenep. Berikut petikan wawancaranya: “kami melakukan rapat dulu sebelum pelaksanaan asesmen madrasah tahun sekarang dengan semua guru, nah dalam rapat itu kami membahas terkait strategi kan akan dipakai pada asesmen tahun sekarang, dalam rapat akan ditawarkan strategi yang sudah ada jika dirasa kurang cocok untuk dipakai lagi maka akan dirembukkan untuk strategi baru”.²¹

Hal ini juga disampaikan oleh Bapak A’idi selaku waka kurikulum MTs An-Najah 1 Karduluk Sumenep. Berikut petikan wawancaranya: “ya harus melakukan rapat terlebih dahulu untuk menentukan strategi yang akan dipakai

²¹ Asis, Kepala Madrasah MTs An-Najah 1 Karduluk Sumenep, Wawancara Langsung, (6 November 2024)

untuk asesmen tahun sekarang, nanti akan disampaikan terkait strategi yang bisa digunakan untuk asesmen jika dirasa kurang cocok akan dicarikan strategi baru”.²²

Hal ini juga disampaikan oleh Bapak Iqbal Febrianzah selaku guru MTs An-Najah 1 Karduluk Sumenep. Berikut petikan wawancaranya: “sebelum pelaksanaan asesmen madrasah tahun ini kami akan melakukan rapat terlebih dahulu untuk menentukan strategi yang mau dipakai untuk asesmen tahun ini, dalam rapat akan kami sampaikan strategi yang sudah ada apabila dirasa kurang cocok kami musyawarahkan lagi untuk strategi baru”.²³

Dari hasil wawancara diatas dapat ditarik temuan penelitian bahwa sebelum pelaksanaan asesmen madrasah wajib melakukan rapat terlebih dahulu dengan semua pihak yang terkait.

Guna memperkuat hasil temuan yang berasal dari wawancara di atas, peneliti juga melakukan observasi di MTs An-Najah 1 Karduluk Sumenep. Dari hasil observasi, terlihat para guru melakukan rapat untuk menentukan strategi dalam mengatasi problematika asesmen madrasah yang dilaksanakan di ruang kelas 7 E dengan dipimpin oleh bapak Rifdi selaku kepala operator MTs. Dalam rapat penentuan strategi ini ditawarkan strategi yang sudah ada apa mau dipakai lagi

²² A'idi, Waka Kurikulum MTs An-Najah 1 Karduluk Sumenep, Wawancara Langsung, (9 November 2024)

²³ Iqbal Febrianzah, Guru MTs An-Najah 1 Karduluk Sumenep, Wawancara Langsung, (16 November 2024)

apa mau memakai strategi baru, jadi semua dimusyawarahkan sebelum pelaksanaan asesmen madrasah.²⁴

Memperkuat hasil observasi yang telah disebutkan, peneliti mengambil dokumentasi sebagai berikut:



Gambar 4.9 Rapat Menentukan Strategi Mengatasi Problematika Asesmen Madrasah

Dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi di MTs An-Najah 1 Karduluk Sumenep, terlihat bahwa para guru melakukan rapat untuk menentukan strategi problematika asesmen madrasah yang dilaksanakan di ruang kelas 7 dipimpin oleh kepala operator madrasah yaitu bapak rifdi. Dalam rapat penentuan strategi ini ditawarkan strategi yang sudah ada apa mau dipakai lagi apa mau memakai strategi baru, jadi semua dimusyawarahkan sebelum pelaksanaan asesmen madrasah.

²⁴ Hasil Observasi Rapat Penentuan Strategi Yang Akan Digunakan Untk Mengatasi Problematika Asesmen Madrasah Mts An-Najah 1 Karduluk Sumenep Pada Tanggal 16 November 2024.

Selanjutnya pertanyaan ketiga tentang langkah selanjutnya setelah menentukan strategi asesmen madrasah.

Hal ini disampaikan oleh Bapak Asis selaku kepala madrasah MTs An-Najah 1 Karduluk Sumenep. Berikut petikan wawancaranya: “setelah menentukan strategi akan kami coba pada asesmen tahun sekarang, apakah strategi yang kami buat efektif atau tidak untuk menunjang kelancaran pelaksanaan asesmen ini kalau masih kurang efektif kami akan mencoba mencari strategi baru”.²⁵

Hal ini juga disampaikan oleh Bapak A’idi selaku waka kurikulum MTs An-Najah 1 Karduluk Sumenep. Berikut petikan wawancaranya: “akan kami coba pada asesmen tahun ini dulu, kami lihat apakah strategi yang kami tetapkan sudah bisa mengatasi permasalahan asesmen tahun ini apa harus menggunakan strategi baru”.²⁶

Hal ini juga disampaikan oleh Bapak Iqbal Febrianzah selaku guru MTs An-Najah 1 Karduluk Sumenep. Berikut petikan wawancaranya: “ya setelah menentukan strategi kami lihat dulu pada asesmen tahun ini, apa efektif apa tidak untuk mengatasi problematika, kalau seandainya masih kurang efektif ya kita cari strategi baru”.²⁷

²⁵ Asis, Kepala Madrasah MTs An-Najah 1 Karduluk Sumenep, Wawancara Langsung, (6 November 2024)

²⁶ A’idi, Waka Kurikulum Mts An-Najah 1 Karduluk Sumenep, Wawancara Langsung, (9 November 2024)

²⁷ Iqbal Febrianzah, Guru MTs An-Najah 1 Karduluk Sumenep, Wawancara Langsung, (16 November 2024)

Dari hasil wawancara diatas dapat ditarik temuan penelitian pelaksanaan asesmen madrasah untuk tahun sekarang akan dilaksanakan dengan menggunakan strategi yang telah ditetapkan sebelumnya.

Guna memperkuat hasil temuan yang berasal dari wawancara di atas, penelitian melakukan observasi di MTs An-Najah 1 Karduluk Sumenep. Terlihat bahwa siswi-siswi mengerjakan soal asesmen dengan berbasis android sesuai dengan ketentuan asesmen yang sudah dibuat tahun lalu. Peserta asesmen sedang fokus pada soal masing-masing dengan strategi yang sudah ditetapkan sebelumnya oleh pihak madrasah”.²⁸

Memperkuat hasil observasi yang telah disebutkan, peneliti mengambil dokumentasi sebagai berikut:



Gambar 4.10 Siswi Fokus Mengerjakan Soal

Dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi di MTs An-Najah 1 Karduluk Sumenep, terlihat bahwa siswi-siswi mengerjakan soal asesmen berbasis android dengan ketentuan asesmen tahun lalu. Peserta didik sedang fokus

²⁸ Hasil Observasi Pelaksanaan Asesmen Madrasah Dengan System Android Mts An-Anaj 1 Karduluk Suemnep Pada Tanggal 13 November 2024.

pada soal masing-masing dengan memanfaatkan strategi yang sudah ditetapkan sebelumnya.

Selanjutnya pertanyaan keempat tentang evaluasi dari strategi yang digunakan untuk mengatasi problematika asesmen madrasah, evaluasi ini meski ada disetiap kegiatan pendidikan termasuk dalam kegiatan asesmen madrasah.

Hal ini disampaikan oleh Bapak Asis selaku kepala MTs An-Najah 1 Karduluk Sumenep. Berikut petikan wawancaranya: “

yang jelas evaluasi pasti ada untuk mengukur tingkat kesuksesan dari pelaksanaann asesmen tersebut. Evaluasi ini akan dibahas dari kendala sampai pada strategi yang sudah ditetapkan apakah efektif atau tidak, dalam rapat kita memberikan kebebasan berpendat untuk semua guru. Hasil rapat evaluasi yang sudah ditemukan kekurangan kelebihan dari asesmen sekarang akan dijadikan pegangan oleh kami agar bisa digunakan untuk asesmen berikutnya.²⁹

Hal ini juga disampaikan oleh Bapak A'idi selaku waka kurikulum MTs An-Najah 1 Karduluk Sumenep. Berikut petikan wawancaranya:

Ya pasti ada lah evaluasi setiap selesai melaksanakan kegiatan pendidikan termasuk asesmen madrasah, kami akan membahas dari mulai kendala itu bagaimana sampai apakah strategi yang kami terapkan sudah efektif atau belum gitu. Nah dalam rapat evaluasi semua guru diberikan kesempatan untuk menyuarakan pendapat masing-masing terkait asesmen tahun ini. Setelah kami tahu apa kekurangan dan kelebihan dari asesmen madrasah tahun ini akan kami jadikan pegangan untuk pelaksanaaan asesmen madrasah tahun berikutnya.³⁰

Hal ini juga disampaikan oleh Bapak Iqbal Febrianzah sebagai guru MTs An-Najah 1 Karduluk Sumenep. Berikut petikan wawancaranya:

²⁹ Asis, Kepala Madrasah MTs An-Najah 1 Karduluk Sumenep, Wawancara Langsung, (6 November 2024)

³⁰ A'idi, Waka Kurikulum MTs An-Najah 1 Karduluk Sumenep, Wawancara Langsung, (9 November 2024)

Setelah pelaksanaan asesmen kami pasti melakukan rapat evaluasi untuk mengetahui kendala dan apa yang bisa tetap kami gunakan lagi untuk asesmen tahun yang akan datang. Dirapat evaluasi ini kami memberikan kesempatan untuk guru-guru agar dapat menyuarakan pendapat masing-masing, sehingga apabila ditemukan kendala kami bisa mencari solusi bersama-sama, dengan harapan pelaksanaan asesmen ditahun yang akan datang dapat berjalan lebih baik.

Dari hasil wawancara diatas dapat ditarik temuan penelitian MTs An-Najah 1 Karduluk Sumenep sesudah melaksanakan asesmen madrasah sudah pasti melakukan rapat evaluasi.

Guna memperkuat hasil temuan yang berasal dari wawancara di atas, peneliti juga melakukan observasi di MTs An-Najah 1 Karduluk Sumenep. Hasil observasi terlihat bahwa para guru madrasah melaksanakan rapat evaluasi di ruang kelas VII E dengan dipimpin oleh bapak Rifdi. Dalam rapat evaluasi disampaikan tentang pelaksanaan asesmen madrasah mulai dari apa kendalanya hingga apa yang bisa tetap dipakai pada asesmen tahun depan. Dalam rapat ini semua guru menyuarakan apa yang mereka anggap kurang dan diberikan kebebasan untuk menyampaikan pendapat masing-masing, sehingga nanti akan ditemukan apa yang harus diperbaiki dan akan ditawarkan solusi apa yang diambil untuk asesmen madrasah tahun depan.³¹

Memperkuat hasil observasi yang telah disebutkan, peneliti mengambil dokumentasi sebagai berikut:



³¹ Hasil Observasi Rapat Eva
Tanggal 6 November 2024.

nah 1 Karduluk Sumenep. Pada

Gambar 4.11 Rapat Evaluasi Asesmen Madrasah

Dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi di MTs An-Najah 1 Karduluk Sumenep, terlihat bahwa para guru di madrasah melakukan rapat evaluasi mengenai asesmen madrasah yang dilaksanakan di ruang kelas VII E. Rapat evaluasi disampaikan tentang pelaksanaan asesmen madrasah tahun ini mulai dari apa kendalanya hingga apa yang bisa tetap dipakai pada asesmen tahun depan, semua guru dapat menyuarakan apa yang mereka anggap kurang dan diberikan kebebasan untuk menyampaikan pendapat masing-masing, sehingga nanti akan ditemukan apa yang harus diperbaiki dan akan ditawarkan solusi apa yang diambil untuk asesmen madrasah tahun depan.

Selanjutnya pertanyaan kelima tentang tindak lanjut dari hasil evaluasi, hasil evaluasi dari pelaksanaan asesmen ini bisa dijadikan acuan untuk pelaksanaan asesmen berikutnya agar lebih berjalan dengan baik.

Hal ini disampaikan oleh Bapak Asis selaku kepala MTs An-Najah 1 Karduluk Sumenep. Berikut petikan wawancaranya: “tindak lanjutnya adalah hasil evaluasi itu akan menjadi pegangan untuk asesmen berikutnya sehingga

pelaksanaan asesmen berikutnya bisa lebih terarah dan lebih baik dari tahun-tahun sebelumnya”.³²

Hal ini juga disampaikan oleh Bapak A’idi selaku waka kurikulum MTs An-Najah 1 Karduluk Sumenep. Berikut petikan wawancaranya: “setelah kami melakukan rapat evaluasi itu kan pasti ditemukan apa kendala dari pelaksanaan asesmen tahun ini, nah dari itu kami punya pegangan untuk pelaksanaan asesmen tahun berikutnya agar lebih baik dari tahun ini”.³³

Hal ini juga disampaikan oleh Bapak Iqbal Febrianzah sebagai guru MTs An-Najah 1 Karduluk Sumenep. Berikut petikan wawancaranya: “hasil dari pelaksanaan tahun ini kan langsung dievaluasi, nah hasil evaluasi itu kami jadikan pegangan untuk pelaksanaan asesmen tahun berikutnya gitu”.³⁴

Dari hasil wawancara diatas dapat ditarik temuan penelitian bahwa hasil dari rapat evaluasi akan dijadikan cerminan untuk asesmen madrasah tahun berikutnya.

Guna memperkuat hasil temuan yang berasal dari wawancara di atas, peneliti juga melakukan observasi di MTs An-Najah 1 Karduluk Sumenep. Dari hasil observasi terlihat bahwa kepala madrasah dan salah satu guru MTs sedang memeriksa hasil rapat evaluasi dari pelaksanaan asesmen tahun ini, sehingga hasil evaluasi menjadi dapat dijadikan pegangan untuk pelaksanaan asesmen

³² Asis, Kepala Madrasah MTs An-Najah 1 Karduluk Sumenep, Wawancara Langsung, (6 November 2024)

³³ A;idi, Waka Kurikulum MTs An-Najah 1 Karduluk Sumenep, Wawancara Langsung, (9 November 2024)

³⁴ Iqbal Febrianzah, Guru MTs An-Najah 1 Karduluk Sumenep, Wawancara Langsung, (16 November 2023)

madrasah yang lebih baik pada tahun yang akan datang. Hasil rapat evaluasi sudah ditemukan apa kendala dari asesmen tahun ini sehingga pada asesmen tahun depan sudah bisa menentukan strategi yang tepat untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Menguatkan hasil observasi yang telah disebutkan, peneliti mengambil dokumentasi sebagai berikut:



Gambar 4.12 Pemeriksaan Hasil Rapat Evaluasi

Dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi di MTs An-Najah 1 Karduluk Sumenep, terlihat kepala madrasah dengan salah satu guru madrasah sedang memeriksa hasil rapat evaluasi di ruang kepala madrasah sebagai pegangan untuk pelaksanaan asesmen madrasah ditahun yang akan datang. Hasil rapat evaluasi sudah ditemukan apa kendala dari asesmen tahun ini sehingga pada asesmen tahun depan sudah bisa menentukan strategi yang tepat untuk mengatasi permasalahan tersebut.

2. Temuan Penelitian

a. Problematika dalam Pelaksanaan Asesmen Madrasah MTs An-Najah 1 Karduluk Sumenep

- 1) Pelaksanaan asesmen madrasah sudah sepenuhnya diserahkan kepada pihak madrasah, mulai dari pembuatan jadwal sampai pada jam pelaksanaan asesmen madrasah. Jadwal asesmen madrasah dibagi menjadi tiga yaitu jadwal pelaksanaan ujian madrasah yang dilaksanakan mulai tanggal 14 sampai hingga 19 maret 2022 mulai jam pertama 07.30-09.00 jam kedua 09.30-11.99. Jadwal kedua ujian praktik dari tanggal 21 hingga 22 maret pada jam 08.00 hingga selesai. Ketiga jadwal ujian muatan lokal pada tanggal 23 hingga 24 maret dengan 2 sesi yang pertama mulai pukul 07.30-08.30, sesi kedua pukul 07.30-11.00.
- 2) Pelaksanaan asesmen madrasah di MTs An-Najah 1 menggunakan sistem android, dimana siswa hanya perlu membawa android pribadi

ke madrasah. Pada saat asesmen mau dimulai peserta asesmen memilih tempat duduk yang sesuai dengan nomor urut peserta asesmen madrasah.

- 3) Problematika pertama yaitu dari siswa dibawah naungan pondok pesantren yang tidak boleh membawa android, hal ini terlihat pada tugu didepan lingkungan An-Najah 1, Problematika kedua dari jaringan internet, terlihat pada saat siswa mengakses jaringan internet menunjukkan jaringan lemot. Problematika ketiga server yang terkadang eror, server eror sering terjadi pada saat pelaksanaan asesmen madrasah berbasis digitalisasi, terkadang pada saat memasukkan dan mengumpulkan jawaban server eror.
- 4) Faktor dari problematika yaitu karena siswa yang ada dibawah naungan pondok pesantren harus mengikuti peraturan yang telah ditetapkan yaitu tidak boleh membawa android, dan untuk jaringan lemot karena penyediaan wifi hanya ada satu sehingga menyebabkan jaringan lemot karena yang menggunakan wifi 49 siswa, dan kurang siapnya siswa untuk menghadapi asesmen madrasah berbasis android sehingga menyebabkan siswa cemas pada saat login username gagal.

b. Strategi kepala madrasah dalam mengatasi problematika asesmen madrasah di MTs An-Najah 1 Karduluk Sumenep

- 1) Strategi pertama untuk mengatasi problematika siswa yang mondok yaitu dengan pihak madrasah meminta izin ke pengasuh pondok agar

mengizinkan siswa membawa android dengan catatan android dititip ke kantor selama asesmen berlangsung. Strategi kedua mengatasi jaringan internet pihak madrasah menyediakan satu wifi yang berada di kantor guru dan wifi tersebut letaknya diatas jendela dibalik gorden. Penyediaan wifi ini diharapkan dapat membantu dalam proses pelaksanaan asesmen madrasah agar dapat berjalan dengan lancar. Strategi ketiga dari server eror yaitu dengan adanya guru yang bertugas mengawasi siswa dalam ruang kelas selama proses pengerjaan soal asesmen madrasah.

- 2) Cara menentukan strategi untuk mengatasi problematika dalam pelaksanaan asesmen madrasah dengan para guru melakukan rapat untuk menentukan strategi dalam mengatasi problematika asesmen madrasah yang dilaksanakan diruang kelas 7 E dengan dipimpin oleh bapak Rifdi selaku kepala operator MTs. Dalam rapat ini ditawarkan strategi yang sudah ada apa mau dipakai lagi apa mau memakai strategi baru, jadi semua dimusyawarahkan sebelum pelaksanaan asesmen madrasah tahun ini.
- 3) Setelah melakukan rapat penentuan strategi yang akan dipakai untuk tahun ini selanjutnya peserta asesmen melaksanakan asesmen madrasah sesuai dengan ketentuan yang sudah dibuat yaitu asesmen berbasis android. peserta asesmen hanya perlu fokus pada soal masing-masing serta didampingi oleh guru pengawas diruang kelas

dengan menjalankan asesmen yang sudah ditetapkan dan sesuai dengan kebijakan madrasah.

- 4) Pada saat pelaksanaan asesmen madrasah sudah selesai selanjutnya semua guru melakukan rapat evaluasi. Dalam rapat evaluasi disampaikan tentang pelaksanaan asesmen madrasah mulai dari apa kendalanya hingga apa yang bisa tetap dipakai pada asesmen tahun depan. Dalam rapat ini semua guru menyuarakan apa yang mereka anggap kurang dan diberikan kebebasan untuk menyampaikan pendapat masing-masing, sehingga nanti akan ditemukan apa yang harus diperbaiki dan akan ditawarkan solusi apa yang diambil untuk asesmen madrasah tahun depan.
- 5) Setelah rapat evaluasi selesai, maka hasil rapat dari evaluasi akan diperiksa oleh kepala madrasah dan disimpan sebagai pegangan untuk pelaksanaan asesmen madrasah ditahun yang akan datang agar lebih baik dari tahun sekarang. Hasil rapat evaluasi sudah ditemukan apa kendala dari asesmen tahun ini sehingga pada asesmen tahun depan sudah bisa menentukan strategi yang tepat untuk mengatasi permasalahan tersebut.

B. Pembahasan

1. **Problematika dalam pelaksanaan asesmen madrasah di MTs An-Najah 1 Karduluk Sumenep. revisi**

Pelaksanaan asesmen madrasah. Menurut Septy Nurfadhillah sebagai suatu aktivitas dan berkelanjutan, sudah pasti asesmen madrasah perlu dilakukan sesuai dengan prosedur yang baik, agar hasil yang dicapai sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.³⁵ Sebelum pelaksanaan asesmen madrasah hal pertama yang harus disiapkan oleh pihak madrasah adalah jadwal asesmen, dalam jadwal harus sudah lengkap mulai dari tanggal, jam hingga mata pelajaran yang akan diujikan. Dalam hal ini sebelum pelaksanaan asesmen madrasah MTs An-Najah 1 Karduluk Sumenep telah membuat jadwal yang sudah disetujui oleh kepala madrasah, yaitu dengan dibagi menjadi tiga jadwal yang pertama jadwal pelaksanaan ujian madrasah, kedua jadwal pelaksanaan ujian praktek dan jadwal ketiga ujian muatan lokal.

Dalam pelaksanaan asesmen madrasah MTs An-Najah 1 menggunakan sistem berbasis digitalisasi yaitu android, peserta ujian membawa android masing-masing dan duduk sesuai dengan nomor peserta ujian yang telah ditetapkan oleh pihak madrasah.

Dari paparan diatas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan asesmen madrasah harus disiapkan dengan sebaik mungkin mulai dari pengumuman tentang asesmen berbasis android yang mengharuskan siswa membawa android masing-masing, pembuatan jadwal asesmen madrasah, nomor peserta sampai pada formasi tempat duduk peserta asesmen madrasah yang telah diatur oleh petugas, hal ini

³⁵ Septy Nurfadhillah, *Pendidikan Inklusi SD*, (Sukabumi: Cv Jejan, 2021). 83-84.

diharapkan dapat mempermudah siswa selama menjalankan proses asesmen madrasah.

Pelaksanaan asesmen madrasah berbasis digitalisasi terdapat problematika yang harus dicarikan solusi terbaik agar asesmen dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Menurut Abdul Gofur problematika dalam pelaksanaan asesmen madrasah yaitu sarana prasarana yang belum memadai, guru, dan siswa.³⁶ Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di MTs An-Najah 1 problematika yang terjadi dalam pelaksanaan asesmen madrasah problematika siswa di MTs an-najah 1 diakibatkan dari siswa yang mondok, siswa yang mondok tidak boleh membawa android. Faktor dari problematika ini karena siswa mondok harus mematuhi peraturan yang ditetapkan dipondok yaitu siswa tidak boleh membawa android.

Problematika dari jaringan internet, terlihat pada saat siswa mengakses jaringan internet dilingkungan MTs menunjukkan jaringan lemot karena dari banyaknya siswa yang menggunakan kuota internet secara serentak. Faktor dari problematika ini karena penyediaan wifi yang hanya ada satu, sehingga pada saat siswa mengakses secara bersamaan membuat jaringan lemot.

Problematika ketiga dari guru yang mengalami beberapa kesulitan yaitu kesulitan operasional selama ujian, server yang terkadang eror pada siswa mau login ataupun pada saat mengirim jawaban sehingga guru yang bertugas sebagai

³⁶ Abdul Gofur, "Problematika Pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Computer (ANBK) Sekolah di Kabupaten Seruyan", *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 10, no. 1 (2020), 7.

proktor harus sigap untuk mengatasi permasalahan tersebut. Faktor dari problematika ini disebabkan oleh ketidaksiapan siswa menghadapi asesmen madrasah berbasis android sehingga pada saat server eror mereka cemas.

Dari paparan diatas dapat disimpulkan bahwa problematika yang terjadi di MTs an-najah 1 karduluk sumenep sama dengan teori yang disampaikan oleh Abdul Gofur yaitu problematika dari siswa yang berada dibawah naungan pondok pesantren kesulitan dalam akses teknologi, disebabkan peraturan pondok, problematika dari sarana prasarana yang belum memadai sehingga menyebabkan koneksi jaringan internet yang disebabkan wifi yang hanya ada satu, dan problematika dari guru karena selama asesmen berlangsung guru mengalami kesulitan operasional yaitu server yang terkadang eror disebabkan ketidaksiapan siswa.

2. Strategi kepala madrasah dalam mengatasi problematika asesmen madrasah di MTs An-Najah 1 Karduluk Sumenep

Strategi merupakan keputusan dan tindakan yang dibuat oleh manajemen puncak dan diimplementasikan oleh jumlah jajaran dalam suatu lembaga pendidikan dalam rangka mencapai tujuan sebuah lembaga. Menurut Suratmi menentukan strategi merupakan kunci dalam mengatasi sebuah problematika, langkah dalam menentukan strategi harus memperhatikan penetapan tujuan, memberikan pilihan strategi serta monitoring dan evaluasi.³⁷

³⁷ Suratmi, *Strategi Pembelajaran Sekolah Dasar*, (Palembang: Bening Media Publishing, 2024), 116.

Strategi yang dipakai untuk mengatasi problematika siswa yang mondok dengan pihak madrasah meminta izin ke pengasuh pondok untuk memperbolehkan siswa kelas akhir membawa android selama asesmen madrasah, dengan syarat android siswa ditiptip ke kantor madrasah selama pelaksanaan asesmen madrasah. Strategi mengatasi jaringan dengan menyediakan wifi yang berada dikantor guru dengan harapan dapat membantu proses asesmen agar berjalan dengan lancar. Dan strategi server dengan adanya guru yang bertugas mendampingi siswa dalam ruang asesmen selama proses pengerjakan soal agar dapat membantu siswa apabila mengalami masalah dalam proses pengerjaan soal asesmen madrasah.

Dari paparan diatas dapat disimpulkan bahwa strategi yang akan digunakan untuk mengatasi problematika asesmen madrasah harus sesuai dengan kebijakan bersama sehingga menghasilkan strategi yang efektif apabila diterapkan. Strategi untuk siswa mondok yang tidak boleh membawa android dengan cara pihak madrasah meminta izin ke pengasuh agar memperbolehkan siswa membawa android selama asesmen, strategi untuk jaringan lemot dengan menyediakan wifi agar dapat mengerjakan soal secara fokus tanpa gangguan dari jaringan lemot, dan untuk strategi server dengan pendampingan guru dalam ruang asesmen untuk membantu apabila terjadi kendala selama pengerjaan soal.

Penentuan strategi yang dipakai oleh madrasah harus sesuai dengan kesempatan semua pemangku kepentingan, jadi sebelum penentuan strategi semua pihak terkait melakukan rapat terlebih dahulu untuk mencari solusi terbaik dari

permasalahan yang dihadapi oleh suatu madrasah. Hal ini sesuai dengan pendapat Aryuna Dini Rahayu yaitu strategi yang akan digunakan oleh kepala madrasah harus dengan melakukan rapat terlebih dahulu dengan semua pemangku kepentingan.³⁸

Dalam rapat MTs an-najah 1 dilaksanakan di kelas ruang kelas 7 E yang dipimpin oleh bapak rifdi dan dihadiri oleh semua guru. Rapat tersebut menawarkan strategi yang sudah ada mau dipakai lagi atau mau menggunakan strategi baru, rapat ini pasti dilakukan sebelum pelaksanaan asesmen madrasah dengan harapan strategi yang akan dipakai dapat mengatasi semua problematika dan bisa dipakai hingga asesmen madrasah yang selanjutnya.

Dari paparan diatas dapat disimpulkan bahwa strategi yang akan digunakan untuk mengatasi problematika asesmen madrasah harus dengan mengadakan rapat terlebih dahulu dengan semua pemangku kepentingan sehingga menemukan solusi terbaik dan bisa mengatasi semua problematika yang menjadi penghalang lancarnya pelaksanaan asesmen madrasah.

Setelah menentukan strategi untuk dipakai mengatasi problematika asesmen madrasah maka selanjutnya tinggal menunggu pelaksanaan asesmen madrasah tahun ini, dengan menggunakan strategi yang sudah ditetapkan sebelumnya. MTs an-najah 1 melaksanakan asesmen madrasah berbasis android dengan menggunakan strategi yang sudah ditentukan yaitu siswa hanya perlu membawa

³⁸ Aryuna Dini Rahayu, "Sarana Dan Prasarana Dalam Mendukung Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemic Covid-19", Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan Islam 9, no. 1 (2021), 194.

android masing-masing dan fokus pada soal masing-masing serta didampingi oleh guru pengawas diruang kelas dengan menjalankan asesmen yang sudah ditetapkan dan sesuai dengan kebijakan madrasah.

Dari paparan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa setelah menentukan strategi untuk asesmen madrasah selanjutnya hanya perlu melihat pelaksanaan asesmen tahun ini dengan menggunakan strategi yang sudah ditetapkan, apakah asesmen madrasah berlangsung dengan baik apa perlu penggunaan strategi baru.

Langkah selanjutnya setelah pelaksanaan asesmen madrasah selesai adalah rapat evaluasi, yang diadakan untuk mengevaluasi serta memaparkan bagaimana pelaksanaan asesmen mulai dari awal hingga akhir dengan tujuan untuk mengetahui kekurangan serta kelebihan pada asesmen madrasah. Adapun rapat evaluasi MTs an-najah 1 dipimpin oleh bapak rifdi yang dilaksanakan dikelas 7E. Dalam rapat ini semua guru menyuarakan apa yang mereka anggap kurang dan diberikan kebebasan untuk menyampaikan pendapat masing-masing, sehingga nanti akan ditemukan apa yang harus diperbaiki dan akan ditawarkan solusi apa yang diambil untuk asesmen madrasah tahun depan.

Dari paparan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa MTs an-najah 1 melakukan rapat evaluasi setelah selesai melaksanakan asesmen madrasah, dalam rapat tersebut disebutkan apa kekurangan dan kelebihan asesmen tahun ini sehingga asesmen tahun yang akan datang bisa lebih baik dari tahun sebelumnya.

Hasil rapat evaluasi akan disimpan dan dijadikan cerminan untuk pelaksanaan asesmen tahun yang akan datang, apa yang ditemukan pada asesmen tahun ini

akan menjadi pembelajaran untuk bisa melaksanakan asesmen yang lebih baik. Adapun hasil evaluasi di MTs an-najah 1 akan diperiksa oleh kepala madrasah sebagai pegangan untuk asesmen selanjutnya. Hasil rapat evaluasi sudah ditemukan apa kendala dari asesmen tahun ini sehingga pada asesmen tahun depan sudah bisa menentukan strategi yang tepat untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Dari paparan diatas dapat disimpulkan bahwa setelah melaksanakan rapat evaluasi, hasil dari rapat tersebut akan disimpan dan dijadikan pegangan untuk pelaksanaan asesmen tahun yang akan datang agar asesmen madrasah dapat terlaksana dengan baik.